ABSTRAK

Martini, 2013. **”Penggunaan Kata Sapaan Kekerabatan Bahasa Minangkabau di Kenagarian Batubulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”. *Skripsi*. Pogram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk kata sapaan kekerabatan keturunan (genetik) dan kekerabatan perkawinan (afial), serta mendeskripsikan konteks pemakaiannya dalam masyarakat di Kenagarian Batubulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian ini kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri, kemudian dibantu dengan alat perekam dan catatan. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik cakap yang diikuti dengan perekaman dan pencatatan data yang diperoleh dari masyarakat asli Nagari Batubulek. Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menginventarisasi data yang diperoleh berdasarkan kekerabatan keturunan (genetik) dan kekerabatan perkawinan (afial), (2) mengklasifikasikan kata sapaan kekerabatan keturunan (genetik) dan perkawinan (afial) berdasarkan bentuk, (3) mengklasifikasikan kata sapaan kekerabatan keturunan (genetik) dan perkawinan (afial) berdasarkan konteks pemakaiannya, (4) merumuskan simpulan berdasarkan penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama,* kata sapaan kekerabatan berdasarkan keturunan (genetik) ditemukan 52 bentuk kata sapaan. *Kedua,* kata sapaan kekerabatan berdasarkan perkawinan (afial) ditemukan 26 bentuk kata sapaan. *Ketiga,* ditemukan 2 konteks pemakaian kata sapaan kekerabatan berdasarkan keturunan (genetik) yang dipengaruhi oleh kedudukan yaitu, (a) pesapa lebih tinggi dari penyapa, (2) pesapa lebih rendah dari penyapa. *Keempat,* ditemukan tiga konteks pemakaian kata sapaan kekerabatan berdasarkan perkawinan (afial) yang dipengaruhi oleh kedudukan yaitu, (a) pesapa lebih tinggi dari penyapa, (2) pesapa sama dengan penyapa, (3) pesapa lebih rendah dari penyapa. Dapat disimpulkan bahwa ditemukan bentuk kata sapaan kekerabatan berdasarkan keturunan (genetik) dan berdasarkan perkawinan (afial), dimana masyarakat di Kenagarian Batubulek sangat konsisten dalam menggunakan kata sapaan tersebut.